



Peningkatan SDM dan Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Makrame Bagi Ibu-Ibu PKK Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok

Siti Aisyah^{1*}, Dwi Mutia Sari², Syerlie Annisa³, Haris Satria⁴

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Padang, Indonesia
aisyahsiti310@fbs.unp.ac.id*

Article History:

Received: 05-11-2024

Revised: 11-11-2024

Accepted: 12-11-2024

Keywords: Makrame;
Pengembangan Ekonomi;
Kelompok PKK

Abstract: Kerajinan makrame merupakan kerajinan yang terbuat dari benang dengan menggunakan teknik simpul menyimpul, sering disebut pula kerajinan handmade atau kerajinan tangan. Kelebihan lain kerajinan makrame yakni tentang variasi bentuk atau produk yang dihasilkan seperti gorden jendela, hiasan dinding, gantungan kunci, kursi gantung, gantungan pot bunga. Berdasarkan masalah yang muncul dari Ibu-ibu PKK di Nagari Tanjung Bingkung adalah belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk yang memiliki nilai ekonomis. Program PKK dasawisma didominasi pada upaya pembinaan keluarga kecil, sehat dan sejahtera serta peran dan tanggung jawab orangtua dalam keluarga, keterampilan dibidang kerajinan yang akan mereka manfaatkan sebagai peluang usaha. Masalah lain yang muncul yaitu kurangnya pengetahuan Ibu-ibu PKK Nagari Tanjung Bingkung dalam teknik pemasaran agar produk yang telah dibuat di kelompok PKK bisa dipasarkan. Melalui kerajinan makrame dilakukan upaya peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK serta pemberdayaan ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan SDM kelompok PKK di Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok membantu ibu-ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dibidang kerajinan makrame dengan melaksanakan pelatihan yang terukur dan terarah yang diberikan oleh instruktur sesuai dengan bidang masing-masing. Diharapkan setelah melaksanakan pengabdian ini dapat memberikan wawasan terhadap peserta.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Seni kerajinan simpul menyimpul dengan membuat atau menggerjakan rangkaian benang dari awal hingga akhir dengan membuat berbagai macam simpul pada rantai benang tersebut sehingga membentuk rumbai (4). Pengembangan ilmu pewarnaan teknik makrame ini salah satu cara alternatif dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan. Pelatihan makrame dilaksanakan di Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok. Strategi pengembangan SDM tidak hanya melalui pendidikan formal, namun ada banyak cara untuk mengembangkannya, antara lain melalui pendidikan informal dan non formal seperti: memberikan pelatihan, pembinaan, perubahan sistem,

kesempatan, dan memberikan penghargaan kepada seseorang yang memiliki kemampuan. Dengan pengembangan SDM, kualitas kerja setiap individu akan semakin baik, tidak terkecuali SDM pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (3). Gerakan PKK merupakan gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan kaum perempuan sebagai motor penggeraknya (1). Secara umum gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, hidup dalam suasana harmonis yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan sasaran keluarga yang berada di Kelurahan (2).

Nagari Tanjung Bingkung merupakan daerah yang berada di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Mata pencaharian masyarakat Nagari Tanjung Bingkung pada umumnya bertani, ibu rumah tangga, sedikit sekali yang bekerja kantoran bahkan menjadi pegawai negeri sipil. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting bukan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat. secara umum sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yakni sumber daya manusia secara makro dan mikro. Sumber daya manusia makro adalah jumlah penduduk siap produktif yang ada disebuah negara, sedangkan sumber daya manusia mikro lebih mengucut pada individu yang bekerja pada sebuah institusi. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu pembangunan. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan berdasarkan rencana tertentu dengan sengaja dan memang dikehendaki baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan maupun masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan SDM adalah meningkatkan kualitas/kemampuan SDM dari bidang industry. Misalnya industr sandang, pangan, dan lain sebagainya. Nagari Tanjung Bingkung. Solok merupakan daerah yang sampai sekarang sumber daya alam masih terlihat asri. Daerah ini, terletak disekitar perbukitan, udaranya masih sejuk. Kehidupan penduduknya sekitar 80 % adalah bertani, berdagang dan lain sebagainya, sedikit sekali sebagai pegawai negeri sipil. Jarak Nagari Tanjung Bingkung, Kecamatan Kubung yang menjadi mitra pada pengabdian ini dengan Universitas Negeri Padang (UNP) adalah sekitar 75 km. Daerah Tanjung Bingkung ini diketua oleh Wali Nagari yang bernama Bapak Mardanus, Koto Sani terdiri dari 5 Jorong: jorong pasar jumat, jorong koto tuo, jorong sambuang, jorong lakuak, jorong durian.

Masing-masing Jorong ada tim penggerak yang disebut dengan Dasa Wisma. Namun, karena keterbatasan pengetahuan mengenai keterampilan yang memiliki peluang usaha, sehingga masyarakat Tanjung Bingkung tidak bisa mengembangkan potensi diri serta hanya mengandalkan pekerjaan yang biasa dilakukan. Masyarakat nagari Tanjung Bingkung membutuhkan keterampilan, ingin menambah wawasan yang bisa mereka manfaatkan dan bernilai jual. Kelima jorong tersebut akan diikut sertakan dalam pelatihan yang akan mewakili dalam pelaksanaan pelatihan.

Daerah Tanjung Bingkung ini memiliki kelompok PKK yang beranggotakan oleh ibu-ibu masing-masing Jorong yang memiliki tim penggerak yang disebut dengan Dasa Wisma yang diketahui oleh ibu Yusneti, kelompok PKK tersebut bisa dikatakan masih baru dibentuk sehingga belum banyak menjaring masyarakat. Dasa Wisma Nagari Tanjung Bingkung terdiri dari 28 orang, Jorong Pasar Jumat 6 orang, Jorong Koto Tuo 8 orang, Jorong Sambuang 7 Orang, Jorong Lakuak 4 orang, dan Jorong Durian 4 orang. Kelompok PKK ini sekarang masih aktif melakukan berbagai kegiatan. Hingga saat ini,

kegiatan para ibu-ibu menekankan pada prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat lewat pemberdayaan keluarga. Kegiatan PKK sangat banyak, makanya besar sekali peran ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ini terhadap masyarakat. Namun dalam beberapa waktu terakhir ini, ibu-ibu PKK Tanjung Bingkung tidak pernah lagi mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar untuk meningkatkan SDM masyarakat, terutama sekali pelatihan dibidang meningkatkan keterampilan anggotanya. Oleh sebab itu ketua PKK Bersama anggotanya berantusias sekali kalau diadakannya pelatihan didaerah Tanjung Bingkung khususnya untuk ibu-ibu PKK. Selain untuk menambah wawasan untuk meningkatkan keterampilan. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah keterampilan teknik makrame (5).

Masyarakat daerah Tanjung Bingkung merupakan masyarakat yang mata pencahariannya rata-rata sebagai ibu rumah tangga serta bertani, sedikit sekali yang bekerja dikantor bahkan menjadi pegawai negeri sipil. Bertani yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat nagari tanjung bingkung hanya bersifat musiman dan tidak menetap sehingga mereka harus mencari penghasilan lain selain bertani. Maka dari itu sangat perlu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Nagari Tanjung Bingkung mengenai keterampilan yang memiliki nilai jual untuk menambah penghasilan masyarakat di daerah tersebut. Promosi merupakan bagaimana cara mengkomunikasi produk kepada pengguna, pengetahuan masyarakat Nagari Tanjung Bingkung mengenai promosi memang sangat minim. Untuk itu selain mengajarkan keterampilan mengenai produk yang memiliki nilai jual, pelatihan ini juga mengajarkan bagaimana strategi promosi melalui media sosial supaya produk bisa sampai kepada pengguna. Pada umumnya ibu-ibu rumah tangga sangat aktif di media sosial seperti instagram, facebook, tiktok dan lain sebagainya. Dengan menggunakan media sosial, ibu-ibu rumah tangga juga bisa mempromosikan produk yang dibuatnya.

Dilihat dari permasalahan tersebut di atas maka untuk ibu-ibu PKK Nagari Tanjung Bingkung bisa diberikan pelatihan dengan menggunakan teknik makrame. Dalam pelatihan ini tidak teknik makrame saja yang dipelajari namun juga mengajarkan bagaimana cara mempromosikan produk. Bagaimana cara menentukan bahan seperti ukuran benang serta warna yang digunakan untuk kolaborasi terhadap produk yang akan dibuat. Pelatihan yang akan diberikan berupa pembuatan karya dengan menggunakan teknik makrame. Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada tiga aspek permasalahan utama demi meningkatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan bagi ibu-ibu PKK Nagari Tanjung Bingkung yaitu: (1) Pemahaman dan penerapan teknik makrame, (2) Penguasaan dan penerapan materi keterampilan teknik makrame, (3) Pengetahuan tentang strategi promosi sebagai bekal mengembangkan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terhadap masyarakat Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok ini dilakukan dalam bentuk pemberian *workshop* dan pelatihan teknik makramet serta strategi promosi. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi dengan pelaksanaan kegiatannya:

1. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan materi makrame serta pengetahuan mengenai strategi promosi. Metode ceramah ini dilakukan dan disampaikan oleh beberapa orang pakar sekaligus instruktur sesuai dengan bidangnya yaitu ahli kriya dan strategi promosi. Hal ini bertujuan agar masyarakat Nagari Tanjung Bingkung memiliki keterampilan mengenai membuat. Metode

ceramah dilakukan pada pelaksanaan pelatihan dengan tema "Pelatihan makrame Serta Strategi Promosi Melalui Media Sosial". Metode ceramah salah satu metode yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan atau dalam menjelaskan materi.

2. Metode demonstrasi, metode ini digunakan untuk memberikan keterampilan langsung terhadap masyarakat Nagari Tanjung Binkung Kabupaten Solok. Menampilkan secara langsung bagaimana teknik awal pembuatan produk dengan menggunakan teknik makrame, menjelaskan jenis-jenis simpul yang digunakan. setelah produk diselesaikan pengetahuan berikutnya yaitu mengenai strategi promosi melalui media sosial.
3. Metode tanya jawab, metode ini digunakan untuk melakukan proses komunikasi antara mitra dengan instruktur serta tim pengabdian di setiap proses kegiatan dan pada saat berjalannya Program Kemitraan Masyarakat. Metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "**Peningkatan Sdm Dan Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Makrame Bagi Ibu-Ibu Pkk Nagari Tanjung Binkung Kabupaten Solok**" sebagai upaya memecahkan permasalahan mitra mulai tanggal 02 dan 20 Agustus 2024 telah terealisasi hingga 100 % dari persiapan sampai pada pembuatan laporan akhir kegiatan. Hasil yang telah dicapai sampai saat ini dapat diuraikan sesuai urutan kegiatan yang sudah direncanakan.



Gambar 1. Kantor Wali Nagari Tanjung Binkung, Kabupaten Solok sebagai Tempat Pelatihan

Sumber: Aisyah 2024

Adapun urutan kegiatan pelaksanaannya dapat diuraikan pada tahap-tahap berikut ini:

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan pada persiapan ini adalah:

a. Pemantapan Rencana Operasional

Pemantapan rencana operasional ini, dimaksudkan untuk mengkongkritkan dan menspesifikasi apa, siapa, kapan dan bagaimana strategi masing-masing jenis kegiatan dilaksanakan. Rencana operasional dibahas melalui pertemuan dengan Ketua Wali Nagari Tanjung Binkung serta ketua PKK Nagari Tanjung Binkung Kabupaten Solok. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan PKM, jumlah peserta dilibatkan, teknis pelaksanaannya serta tempat pelaksanaan. Telah disepakati bahwa kegiatan pelatihan dalam bentuk tatap muka dilaksanakan pada rentangan tanggal 02 dan 20 Agustus 2024 di Nagari Tanjung Binkung Kabupaten Solok, dengan Jumlah peserta yaitu 10 orang yang masing-masing berasal dari Jorong Jorong Pasar Jumat 2 orang, Jorong Koto Tuo 2 orang,

Jorong Sambuang 2 Orang, Jorong Lakuak 2 orang, dan Jorong Durian 2 orang yang mewakili, dari perwakilan yang diutus dari 5 Jorong nanti akan mengajarkan kepada seluruh anggota PKKnya.

b. Koordinasi dan Pengurusan Izin

Koordinasi dilakukan kepada sekretaris PKK yang ada di Nagari Tanjung Bingkung, Kabupaten Solok, Setelah mendapat persetujuan Wali Nagari Tanjung Bingkung, ditahap pelaksanaan sekretaris PKK menunjuk perwakilan PKK untuk diberikan pelatihan Pada prinsipnya mitra kegiatan sangat menyambut positif dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program PKM ini yang ditunjukkan dengan keikutsertaan Wali Nagari dan Sekretaris PKK Nagari Tanjung Bingkung PKK.

c. Rekrutmen Peserta

Rekrutmen dan penseleksian peserta dilakukan dengan bekerjasama dengan mitra. Peserta adalah Ibuk-Ibuk PKK Nagari Tanjung Bingkung, Kabupaten Solok. Jumlah peserta yaitu 10 orang yang masing-masing berasal dari Jorong Jorong Pasar Jumat 2 orang, Jorong Koto Tuo 2 orang, Jorong Sambuang 2 Orang, Jorong Lakuak 2 orang, dan Jorong Durian 2 orang yang mewakili, dari perwakilan yang diutus dari 5 Jorong nanti akan mengajarkan kepada seluruh anggota PKKnya. Semua kegiatan pada tahap persiapan ini telah terealisasi 100%.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan Pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan bahan pelatihan berupa: 1) *power point* gerabah dan *digital marketing* sebagai alat presentasi. 2) model/contoh produk gerabah dalam kriya keramik, 3) bahan dan peralatan gerabah dalam kriya keramik. Kemudian menata tempat pelatihan dengan memasang spanduk pelatihan. Semua bahan-bahan tersebut telah dihasilkan dan realisasinya sudah mencapai 100%.

b. Melaksanakan Pelatihan:

Membagikan *slide powerpoint* dan materi rujukan tentang pengetahuan makrame, bahan dan peralatan serta asesoris yang akan diaplikasikan pada teknik makrame sebagai acuan bagi peserta dalam memproduksi karya selama kegiatan pelatihan.

1) Menyajikan materi; untuk memahami materi, instruktur menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan peragaan. Selanjutnya agar peserta lebih memahami tentang materi, instruktur juga menggunakan media pembelajaran *power point* dan memperlihatkan bahan dan peralatan yang digunakan untuk karya makrame.

2) Pelatihan membuat kaca yang dihiasi oleh teknik makrame berupa benda hias pakai yang dibimbing oleh instruktur dan mahasiswa.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan di atas telah terealisasi 100% dan telah menghasilkan beberapa produk antara lain: 1) penguasaan materi mengenai teknik makrame, 2) penguasaan alat dan bahan yang digunakan dalam makrame, 3) produk berupa kaca yang dihias dengan menggunakan teknik makrame, bentuk serta penggunaan bahan dan warna yang bervariasi yang dibuat peserta.

3. Pemahaman Materi Pelatihan

Kemampuan awal peserta pelatihan dalam memahami teknik makrame terlihat masih relatif kurang. Hampir semua pertanyaan tentang pengetahuan teknik makrame yang diajukan tim pelaksana dalam diskusi tidak bisa dijawab oleh peserta. Pertanyaan yang bisa dijawab hanya terkait dengan langkah pengerjaan makrame karena sudah pernah mereka ikuti. Hal ini menggambarkan bahwa pemahaman dan kemampuan

peserta dibidang kriya keramik belum dikuasai. Apalagi tentang bahan dan peralatan yang diperlukan tidak dipahami sama sekali oleh peserta.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan terhadap proses pelatihan, terlihat bahwa proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM sudah berjalan dengan baik seperti: 1) semua program yang dirancang dapat dilaksanakan, tanpa ada hambatan atau kendala yang berarti, 2) peserta dalam mengikuti kegiatan penuh semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini ditandai dengan keseriusan mereka dalam kegiatan, bersemangat dalam bekerja, aktif dalam bertanya, mematuhi semua petunjuk yang ada, dan mengerjakan karya dengan serius dan tekun. Hal ini disebabkan karena materi pelatihan ini belum pernah didapatkan oleh peserta-peserta. Disamping itu dukungan peserta dan mitra sangat besar sekali.

4. Penerapan

Setelah dilakukan penyampaian materi pelatihan, terlihat kemajuan yang berarti dalam memahami materi makrame Peserta pelatihan juga sudah dapat membedakan materi, bahan dan peralatan, serta proses penyempurnaan karya seperti digambarkan pada dokumentasi berikut ini.



Gambar 2. Acara Pembukaan yang Dihadiri oleh Sekna Nagari Tanjung Bingkung dan Ketua PKK

Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pembukaan Kegiatan

Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 4. Penjelasan Materi Teknik Makrame
Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 5. Membuat Makrame Berupa Kaca
Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 6. *Finishing* Produk Hari Kedua
Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 7. Foto Bersama dengan Peserta dan Juga Produk Dihari Kedua
Sumber: Mahasiswa 2024

Pada saat praktik membuat produk dengan teknik makrame, peserta pelatihan telah dapat menerapkan pengetahuan yang didapat ke dalam sebuah produk dalam kriya tekstil berupa kaca yang disimpul dengan menggunakan teknik makrame. Tingginya tingkat pemahaman peserta disebabkan karena materi yang relatif mudah untuk mencapai tujuan serta penyajian oleh tim pelaksana (instruktur) sudah disertai dengan penggunaan media proyektor melalui video tutorial dan *powerpoint*, sehingga mudah dipahami dan proses kerja dapat diikuti sesuai tahap-tahapnya. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil dilaksanakan secara baik, dan target luaran sudah tercapai dengan sempurna. Pesertapun bangga dan merasa puas dengan hasil kerjanya masing-masing yang ditunjukkan dengan produk teknik makrame sebagai hasil karya selama pelatihan.

Pencapaian tujuan sudah membuahkan hasil, yaitu berupa :

1. Peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta dalam bidang teknik makrame.
2. Penguasaan peserta terhadap penggunaan bahan dan peralatan makrame.
3. Kemampuan menerapkan teori yang didapat ke dalam bentuk produk makrame berupa produk kaca yang disimpul dengan teknik makrame.

Kegiatan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK ini memiliki dampak jangka pendek yaitu pemahaman materi teknik makrame yang akan mereka lanjutkan pembuatan karya dalam bentuk dan fungsi yang berbeda. Sedangkan dampak jangka panjang adalah peningkatan kuantitas dan kualitas produk untuk di kembangkan sebagai usaha perorangan maupun kelompok.

Berdasarkan pembahasan ini, maka sebahagian besar dari target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM ini sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta-peserta sudah menunjukkan prestasi yang menggembirakan, dan pihak Walinagari pun merasa bangga atas ketercapaian program pelatihan ini dengan harapan mendapatkan lagi kesempatan ini di tahun yang akan datang dengan materi yang berbeda, ulasan dari Ibu Walinagari atau ketua PKK saat penutupan pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat khususnya pelatihan kerajinan keramik serta strategi promosi yang efektif dan efisien di Desa Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang adalah : (1) Pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK Desa Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang tentang kerajinan keramik semakin meningkat, berdasarkan pemahaman dan jenis produk kerajinan Keramik dan berbagai bahannya dimungkinkan serta efektif dan strategi pemasaran yang efisien. Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta tidak mampu menjawab sebagian besar pertanyaan. Namun, setelah proses pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman peserta, sehingga di akhir kegiatan teori, seluruh pertanyaan dapat dijawab peserta. (2) Terjadinya peningkatan keterampilan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dalam menerapkan produk gerabah dalam kriya keramik untuk kegiatan nyata yang menghasilkan produk. Setiap peserta telah mampu membuat karya gerabah berupa vas bunga yang diletakkan di dinding dengan berbagai warna. Berdasarkan temuan ini, maka sebahagian besar dari target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM ini sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta-peserta sudah menunjukkan prestasi yang menggembirakan, walaupun belum pada kategori yang sangat baik. Pemahaman peserta meningkat sehingga pada akhir kegiatan teori peserta mampu menjawab seluruh pertanyaan. (3) Peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Koto

Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dalam penerapan produk keramik pada kerajinan keramik pada kegiatan pembuatan produk pangan bertaraf internasional. Setiap peserta dapat menciptakan karya keramik berupa vas bunga yang diletakkan di dinding dengan berbagai warna. Berdasarkan hasil tersebut, sebagian besar tujuan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup PKM telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu PKK Kelurahan Koto Panjang, Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang telah mencapai hasil yang menggembirakan meskipun belum tergolong sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

The authors would like to thank *Lembaga Penelitian and Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang* for funding this work with a contact number: 2000/UN35.15/PM/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmidar, Purwo Prihatin ARS. View of Pelatihan Inovasi Seni Kerajinan Makrame di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Kota Padangpanjang.pdf.
- [2] Asriadi M, Masni M. (2021). Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Dharmawirawan Pepabri Makassar. *J Ilm Mandala Educ*, 7(4), 169–174.
- [3] Ferawati, Desi Trisnawati, Riswel Zaim, Ediantes H. View of Pengembangan Psikomotorik Ibu-ibu PKK RT VI Silaing Bawah Padangpanjang Melalui Pelatihan Keterampilan Makrame.pdf.
- [4] Hayon, D. R., Toulwala, R. B. (2023). Pemberdayaan Perempuan Pada Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) di Desa Kelisamba. *J Pendidik Tambusai* [Internet]. Available from: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7984>
- [5] Purbohastuti, A. W., Desmira, D. (2021). Peran Aktif Kader Pkk Melalui Wirausaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga. *JMM J Masyarakat*, 5(5), 2–9. Available from: [https://eprints.untirta.ac.id/7438/%0Ahttps://eprints.untirta.ac.id/7438/1/5273-17899-1-SM Asmi Ayuning Hidayah%2C Arum Wahyuni Purbohastuti%2C Didik Aribowo%2C Desmira Desmira oktober 2021.pdf](https://eprints.untirta.ac.id/7438/%0Ahttps://eprints.untirta.ac.id/7438/1/5273-17899-1-SM%20Asmi%20Ayuning%20Hidayah%20Arum%20Wahyuni%20Purbohastuti%20Didik%20Aribowo%20Desmira%20Desmira%20oktober%202021.pdf)
- [6] Reski NY. View of Keterlibatan Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan PKK di Jorong Selamat Kabupaten Pasaman Timur.pdf.
- [7] Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *J Tarb*, 21(2), 375–401.